

**PEMBERDAYAAN REMAJA MASJID DARUSSALAM CENGKLIK
SEBAGAI OPTIMASI RUMAH IBADAH
DI KAWASAN WISATA WADUK CENGKLIK BOYOLALI**

**LAPORAN AKHIR
PKM TEMATIK (PERORANGAN)**



Peneliti:

Ditya Fajar Rizkizha, S.Sn., M.Sn. 199012282022031006

Anggota:

Wahid Tuftazani Rizqi, M.Pd. 199501052022031011 | Ignatius Bagus Diasmoro 221511017

Ayu Ratna Pertiwi, M.Ars. 199505062022032019 | Evan Arwagavin Magenta 221511046

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023.17.677542/2023

tanggal 30 November 2022

Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi,

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Teknologi

sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Pemula

Nomor: 1090/IT6.2/PM.01.02/2023

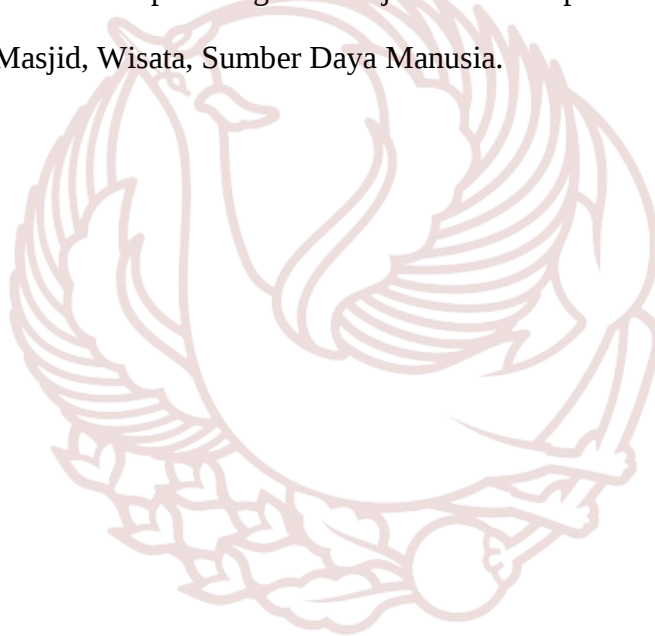
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

Oktober 2023

ABSTRAK

Masjid menjadi satu hal yang penting bagi umat Islam untuk beribadah kepada Tuhan, tak terkecuali di kawasan wisata. Fasilitas ibadah terbukti memberikan dampak positif terhadap citra dan kunjungan destinasi wisata. Ketersediaan masjid, bunyi adzan yang terdengar dengan jelas, serta tanda yang menunjukkan arah kiblat terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Indikator-indikator tersebut belum didapatkan secara maksimal di Masjid Darussalam Cengklik. Sebagai masjid yang terletak di dekat destinasi wisata, seharusnya bisa mengembangkan diri dan berbenah agar bisa memberikan kenyamanan pada wisatawan dalam sisi pemenuhan kewajiban religiusitasnya. Pendekatan yang bisa dilakukan untuk bisa memberikan solusi adalah dengan pendekatan *Community Development* melalui pemberdayaan remaja masjid agar bisa meningkatkan kualitas sumber daya, meningkatkan tata kelola, dan bisa memanfaatkan media sosial untuk memberikan informasi secara jelas mengenai kegiatan-kegiatan yang rutin dilakukan maupun lokasi secara tepat mengenai masjid tersebut kepada wisatawan.

Kata Kunci: Remaja Masjid, Wisata, Sumber Daya Manusia.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
ABSTRAK	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Analisis Situasi	7
B. Permasalahan Mitra	10
BAB II METODOLOGI	12
A Solusi yang ditawarkan	12
B Target Luaran	13
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM	14
BAB IV RANCANGAN KEGIATAN	20
A Jadwal Pelaksanaan	21
B Biaya pekerjaan	21
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Foto Waduk Cengklik Boyolali
- Gambar 2. Masjid Darussalam Cengklik Boyolali
- Gambar 3. Papan Pengumuman
- Gambar 4. Tempat Wudlu
- Gambar 5. Toilet
- Gambar 6. Koordinasi Tim dan Perlengkapan
- Gambar 7. Survei dan Sosialisasi
- Gambar 8. Persiapan, Perencanaan, dan Pembagian Tugas
- Gambar 9. Sambutan Ketua Pelaksana
- Gambar 10. Sambutan Perwakilan Takmir Masjid Darussalam
- Gambar 11. Presentasi Materi 1
- Gambar 12. Presentasi Materi 1
- Gambar 13. Presentasi Materi 1
- Gambar 14. Presentasi Materi 2
- Gambar 15. Praktik Materi 1
- Gambar 16. Praktik Materi 2
- Gambar 17. Pendampingan Implementasi Materi
- Gambar 18. Pendampingan Implementasi Materi
- Gambar 19. Penyerahan Doorprize
- Gambar 20. Sesi Foto Bersama
- Gambar 21. Contoh Hasil Implementasi Materi

BAB I. PENDAHULUAN

a. Analisis Situasi

Masjid sebagai sarana beribadah merupakan salah satu hal terpenting bagi umat Islam. Bahkan, pahala ataupun ganjaran bagi seorang muslim yang beribadah di masjid akan berbeda kadar hitungannya jika dibandingkan dengan beribadah di rumah. Hal ini tentu menjadi pertimbangan mengenai urgensi dari adanya suatu masjid, tak terkecuali di kawasan wisata. Bagi wisatawan yang beragama Islam, selain pertimbangan keindahan tempat obyek wisata, salah satu pertimbangan lainnya adalah adanya sarana ibadah yang layak dan nyaman.

Masjid Darussalam Cengklik Boyolali merupakan salah satu tempat ibadah yang terletak di sebelah sisi timur waduk cengklik. Tepatnya di Dusun Cengklik, Sobokerto, Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Waduk cengklik saat ini menjadi salah satu destinasi wisata yang sedang ramai diminati wisatawan. Terutama bagi kaum muda mudi yang ingin menikmati indahnya momen saat tenggelamnya matahari berlatar Gunung Merapi dan Merbabu ditambah lalu lalang perahu nelayan. Berbagai *coffee shop* pun menjamur mengikuti tingginya animo kaum muda tersebut (Sushmita, 2023). Selain *coffee shop*, waduk cengklik pun bersolek untuk pengembangan wisata guna menyasar semua kalangan dengan membangun berbagai wahana seperti jembatan kayu, Waduk Cengklik Park (WCP), maupun revitalisasi para pedagang di waduknya sendiri (Ajiyanto, 2022).



Gambar 1. Foto Waduk Cengklik

Disisi lain, fasilitas ibadah memberikan dampak positif terhadap citra dan kunjungan terhadap destinasi wisata. Ketersediaan masjid, bunyi adzan yang terdengar dengan jelas, serta tanda yang menunjukkan arah kiblat terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan (Sudigdo, 2019). Selain itu, sarana dan prasarana serta peningkatan infrastruktur juga memberikan dampak positif dari kunjungan wisatawan pada obyek wisata (Riyanto & Prastiwi, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa, masjid yang berdekatan dengan obyek wisata perlu adanya pendampingan mengenai tata kelola, peningkatan kualitas sumber daya, maupun pemanfaatan media sosial. Hal ini dilakukan guna memberikan kenyamanan dari sisi pemenuhan kewajiban religiusitas dari para pengunjung wisata. Perlu menjadi perhatian juga bagi pengelola masjid terutama yang letaknya berdekatan dengan waduk cengklik, tak terkecuali bagi masjid Darussalam.



Gambar 2. Masjid Darussalam Cengklik

Namun realitas yang ada di masjid Darussalam menunjukkan masih belum sesuai dari harapan. Berdasarkan wawancara dengan takmir masjid, masih banyak sisi kekurangan yang perlu diperbaiki jika dilihat posisinya sebagai tempat ibadah yang dekat dengan obyek wisata, mulai dari kualitas pengelola, kualitas suara, maupun pemanfaatan media *mainstream* untuk memberikan kemudahan informasi bagi wisatawan mengenai keberadaan masjid tersebut (Muhtadin, 2023).



Gambar 3. Papan Pengumuman

Fasilitas yang ada di masjid Darussalam masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini terbukti dari beberapa hal, misalnya: belum ada petunjuk yang jelas mengenai tempat wudhu laki-laki dan perempuan, belum maksimalnya pemanfaatan papan pengumuman, serta minimnya kepedulian pengelola pada kebersihan toilet.



Gambar 4. Tempat Wudhu



Gambar 5. Toilet

b. Permasalahan Mitra

Mengacu pada butir analisis situasi yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan permasalahan prioritas yang dihadapi mitra masjid Darussalam Cengklik Boyolali berupa:

- **Kurangnya Kualitas SDM**

Pengelola masjid baik takmir maupun remaja masjid hendaknya memiliki kualitas SDM yang baik. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya pelestarian segala kegiatan yang telah dilakukan oleh masjid tersebut. Namun salah satu persoalan yang tengah dihadapi oleh Masjid Darussalam adalah minimnya personil, dan dari personil yang ada pun masih memiliki kualitas yang rendah.. Hal ini terbukti dengan muadzin yang tidak berganti dan jumlah pengelola harian yang sedikit (Muhtadin, 2023). Padahal letaknya yang strategis dan dekat dengan obyek wisata membuat Masjid Darussalam seharusnya bisa menyiapkan diri dan terus berkembang sehingga bisa menjadi salah satu tempat ibadah yang nyaman bagi wisatawan.

- **Kurangnya efektifitas manajemen**

Kurangnya kualitas SDM yang dimiliki kemudian juga berdampak pada sisi manajemen pengelolaan masjid yang kurang efektif. Padahal, masjid seharusnya dikelola dengan baik agar kepercayaan jamaah dari sisi keuangan, kenyamanan, maupun fasilitas bisa terpenuhi. Salah satu persoalan yang diungkapkan oleh ketua takmir masjid adalah kurangnya *management skill* yang dimiliki pengelola dengan

berbagai latar belakang persoalan, seperti ketua takmir yang bekerja diluar kota maupun latar belakang pengelola yang mayoritas petani (Muhtadin, 2023). Risma sebagai salah satu remaja masjid menambahkan, kurang adanya pendampingan yang nyata sehingga remaja masjid terkesan berjalan sendiri sesuai dengan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing individu (Risma, 2023).

- **Kurangnya pemanfaatan media sosial**

Selain berdampak pada manajemen pengelolaan yang belum optimal dan efektif, kualitas SDM juga berpengaruh terhadap pemanfaatan media sosial sebagai media promosi dan edukasi. Padahal adanya remaja masjid sebagai pengelola dari golongan kaum milenial hendaknya bisa memanfaatkan kemajuan teknologi seperti *instagram* maupun *youtube* sebagai sarana dakwah. Selain itu, penggunaan media sosial dapat dilakukan untuk memudahkan masyarakat luas bisa mengakses atau mengetahui posisi masjid tersebut. Namun nyatanya, pemanfaatan media sosial masih terbilang minim sehingga belum bisa memberikan kemudahan pada pengunjung wisata waduk cengklik untuk mengetahui keberadaan Masjid Darussalam. Padahal seperti yang telah disinggung di awal, masjid menjadi salah satu pertimbangan bagi wisatawan untuk datang sehingga kewajiban-kewajiban religiusitasnya dapat terpenuhi meskipun sedang dalam perjalanan wisata.

Uraian diatas menjadi dasar dan pertimbangan bagi peneliti dalam pengajuan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Skema Tematik (perorangan) dengan menerapkan serta mengembangkan keilmuan bidang keahlian kepada masyarakat sebagai tawaran dan solusi yang inovatif dan berwawasan budaya berupa **Pemberdayaan Remaja Masjid Darussalam Cengklik sebagai Optimasi Rumah Ibadah di Kawasan Wisata Waduk Cengklik Boyolali.**

BAB II. METODOLOGI

a. Solusi yang ditawarkan

Pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh Masjid Darussalam Cengklik adalah menggunakan **pendekatan *Community Development***, yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya-upaya pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subyek dan sekaligus objek, dengan melibatkan mereka secara langsung dalam berbagai kegiatan sebagai upaya meningkatkan peran serta dalam pembangunan demi kepentingan mereka sendiri (Yesputra, 2015). Pelaksanaanya dapat dilakukan dengan siklus pengembangan komunitas yang dimulai dengan prinsip *development*, berupa pengembangan konsep, tujuan, dan sasaran program berdasarkan pada *community need analysis* atau analisa kebutuhan komunitas (Triyono, 2014). Kegiatan kongkritnya dapat dilakukan dengan memberikan pendampingan dan pemberdayaan kepada remaja masjid sebagai salah satu pengelola masjid dari kalangan milenial.

Langkah pertama yang menjadi tawaran solusi adalah dengan pengembangan kemampuan sumberdaya yang ada. Peningkatan sumberdaya ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada remaja masjid yang berperan sebagai pengelola dari kalangan milenial agar kegiatan masjid menjadi lebih baik dan menarik. Pelatihan yang dilakukan antara lain: pelatihan *re-branding* masjid menggunakan instagram, dan pelatihan pengarsipan dokumen masjid, serta surat menyurat. Langkah kedua adalah dengan meningkatkan promosi dan pelayanan. Pengembangan dari sisi promosi dan pelayanan ini bisa dilakukan dengan melakukan *re-branding* masjid sebagai tempat ibadah umat muslim yang dekat dengan obyek wisata dan meningkatkan promosi melalui sosial media khususnya instagram untuk mempromosikan kegiatan masjid dan letak masjid yang dekat dengan obyek wisata. Langkah ketiga adalah dengan peningkatan efektivitas pada sisi manajemen. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan bagi remaja masjid dan juga takmir masjid untuk memiliki *management skill* yang baik sehingga pengelolaan yang dilakukan dapat lebih efektif. Utamanya adalah bagaimana bisa mengelola keuangan dan pemenuhan fasilitas sehingga kenyamanan dalam beribadah dapat ditingkatkan lagi.

b. Target Luaran

Luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan baik dalam aspek pemberdayaan maupun peningkatan kualitas seni budaya dalam PKM ini berupa luaran wajib dan tambahan. Luaran wajib yang dihasilkan dalam pengabdian ini berupa workshop, naskah publikasi ilmiah (jurnal/proceeding), presentasi hasil PKM, dan publikasi di media massa. Sementara untuk luaran tambahan berupa konten media sosial bagi mitra pengabdian dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).



BAB III. PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan Remaja Masjid Darussalam Cengklik Sebagai Optimasi Rumah Ibadah di Kawasan Wisata Waduk Cengklik Boyolali diimplementasikan dalam bentuk Workshop Peningkatan SDM Remaja Masjid Darussalam Cengklik yang dilaksanakan pada tanggal 16 September 2022.

Tahapan pelatihan yang sudah dilaksanakan dapat dibagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu :

1. Koordinasi Team & Perlengkapan



Gambar 6. Koordinasi Tim dan Perlengkapan

Kegiatan pertama yang dilakukan sebagai persiapan pelaksanaan workshop adalah koordinasi team dan perlengkapan. Kegiatan ini dilakukan guna koordinasi awal terkait bagaimana sistem perizinan dan administrasi yang dibutuhkan untuk mitra. Selain itu, kegiatan ini juga menyiapkan segala perlengkapan yang nantinya dibutuhkan saat kegiatan workshop.

2. Administrasi dan perizinan



Kegiatan administrasi dan perizinan dilakukan sebagai langkah kedua dalam kegiatan workshop yang akan dilakukan. Perizinan yang dilakukan melalui aplikasi Whatsapp, dimana kami langsung menghubungi Ketua Remaja Masjid Darussalam Cengklik guna meminta waktu bertemu dan menyosialisasikan secara ringkas kegiatan pengabdian yang akan dilakukan.

3. Survei dan sosialisasi program



Gambar 7. Survei dan Sosialisasi



Survei dilakukan untuk melihat kondisi mitra di lapangan sehingga bisa memetakan keperluan yang dibutuhkan. Selain itu, sosialisasi program dilaksanakan dengan memberikan pamflet kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga bisa memberikan informasi yang cukup kepada mitra.

4. Persiapan, perencanaan, dan pembagian tugas



Gambar 8. Persiapan, Perencanaan, dan Pembagian Tugas

Setelah melakukan survei dan sosialisasi, pada kesempatan berikutnya, tim bersama narasumber melaksanakan koordinasi guna persiapan, perencanaan, dan pembagian tugas. Pada kegiatan ini juga dibahas terkait analisis awal.

5. Tahapan analisis awal

Analisis awal dilakukan untuk menyesuaikan kegiatan dengan kondisi mitra di lapangan, berbekal data survei lapangan dan juga konsultasi secara langsung dengan koordinator mitra untuk selanjutnya dapat merancang kegiatan yang efektif dan efisien.

6. Workshop Peningkatan SDM Remaja Masjid Darussalam Cengklik

Setelah persiapan, perencanaan, dan pembagian tugas, tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan program.

**RUNDOWN PELAKSANAAN
WORKSHOP
PENINGKATAN SDM REMAJA MASJID DARUSSALAM CENGLIK, BOYOLALI
Sabtu, 16 September 2023**

No	Waktu	Kegiatan	PIC
1	07.00 - 08.00	Sampai Lokasi	
2	08.00 - 08.30	Persiapan	Mahasiswa
3	08.30 - 08.35	Sambutan Ketua Pelaksana	Ditya Fajar Rizkizha, S.Sn., M.Sn.
4	08.35 - 08.40	Sambutan Perwakilan Takmir Masjid Darussalam	Bapak Zaenal, S.Pd.I
5	08.40 - 08.45	Doa Pembuka	Remaja Masjid Darussalam
6	08.45 - 10.00	Presentasi Materi 1 (Peningkatan SDM & Efektifitas Manajemen)	Wahid Tuftazani Rizqi, M.Pd.
7	10.00 - 10.05	Doorprize	Mahasiswa

8	10.05 - 11.20	Presentasi Materi 2 (Branding Sosial Media)	Monica Revias Purwa Kusuma, S.Sn., M.Sn.
9	11.20 - 12.30	ISHOMA	
10	12.30 - 13.30	Praktik Materi 1 (Peningkatan SDM & Efektifitas Manajemen)	Wahid Tuftazani Rizqi, M.Pd.
11	13.30 - 14.30	Praktik Materi 2 (Branding Sosial Media)	Monica Revias Purwa Kusuma, S.Sn., M.Sn.
12	14.30 - 15.00	Penutupan	



Gambar 9. Sambutan Ketua Pelaksana oleh Ditya Fajar Rizkizha, S.Sn., M.Sn.



Gambar 10. Sambutan perwakilan Takmir Masjid Darussalam oleh Bapak Zaenal, S.Pd.I

Kegiatan pelatihan atau workshop yang dilakukan diawali dengan sambutan dari ketua pelaksana pengabdian untuk memberikan pengantar dan ucapan terimakasih karena kegiatan tersebut bisa terlaksana dengan baik berkat bantuan dan kerja sama remaja masjid darussalam. Perwakilan takmir dalam sambutannya kemudian menegaskan harapannya untuk kegiatan seperti ini bisa terus di laksanakan secara berkelanjutan agar remaja masjid bisa memiliki kompetensi yang baik sesuai bidang kerjanya masing-masing.



Gambar 11. Presentasi Materi 1 (Peningkatan SDM & Efektifitas Manajemen) oleh Wahid Tuftazani Rizqi, S.Pd., M.Pd.



Gambar 12. Presentasi Materi 1 (Peningkatan SDM & Efektifitas Manajemen) oleh Wahid Tuftazani Rizqi, S.Pd., M.Pd.



Gambar 13. Presentasi Materi 1 (Peningkatan SDM & Efektifitas Manajemen) oleh Wahid Tuftazani Rizqi, S.Pd., M.Pd.



Gambar 14. Presentasi Materi 2 (Branding Sosial Media) oleh Monica Revias Purwa Kusuma, S.Sn., M.Sn.

Kegiatan inti dari pengabdian yang dilakukan adalah berupa workshop atau pelatihan. Materi pertama yang disampaikan berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia atau peningkatan dari kompetensi remaja masjid tersebut. Peningkatan sumber daya manusia ini dilakukan dalam usaha memberikan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang

dibutuhkan oleh remaja masjid. Beberapa hal yang perlu di tingkatkan adalah pemahaman remaja masjid mengenai pentingnya peningkatan pelayanan kepada masyarakat (jamaah masjid). Mulai dari pengadaan peralatan ibadah, perhatian pada bagaimana kesuciannya, ketersediaan dan kebersihan toilet, pengeras suara yang diatur sesuai kebutuhan, serta pengarsipan dokumen surat menyurat yang dibutuhkan dalam kegiatan-kegiatan masjid.

Materi kedua berkaitan dengan efektivitas manajemen dalam pengelolaan masjid. Beberapa hal yang disinggung dalam materi ini adalah bagaimana pengelolaan keuangan masjid agar efektif dan efisien. Dua prinsip yang bisa diterapkan dalam pengelolaan keuangan masjid adalah transparansi dan akuntabilitas. Transparansi bisa dilakukan dengan membuat berbagai macam kotak infak sesuai dengan peruntukannya, dan akuntabilitas bisa dilakukan dengan menyajikan laporan keuangan secara berkala setiap hari, setiap minggu, maupun setiap bulan (Hanif et al., 2021). setelah pengelolaan keuangan itu bisa berjalan dengan baik, maka akan berdampak pada pemasukan keuangan masjid yang cukup. Dengan tercukupinya keuangan yang dibutuhkan oleh masjid, maka pemenuhan fasilitas dan pemenuhan kenyamanan dalam beribadah bagi jamaah akan mudah untuk tercapai.

Materi ketiga terkait dengan branding sosial media. Dalam materi ini, remaja masjid diberikan pengetahuan mengenai branding, yang diartikan sebagai sebuah proses untuk menciptakan persepsi positif yang kuat mengenai suatu produk, jasa ataupun tempat tertentu. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di masjid darussalam cengklik. Seperti kegiatan pembacaan maulid, peringatan hari besar Islam, maupun kajian-kajian rutin yang dilakukan. Remaja masjid juga dilatih untuk membuat logo, petunjuk arah masjid, spanduk kegiatan, poster kegiatan, maupun media sosial yang bisa digunakan untuk *share* berbagai kegiatan masjid.



Gambar 15. Praktek implementasi materi Peningkatan SDM & Efektifitas Manajemen



Gambar 16. Praktek implementasi materi Branding Sosial Media



Gambar 17. Pendampingan praktek implementasi materi



Gambar 18. Pendampingan praktek implementasi materi

Pelatihan yang diawali dengan penjelasan secara teoritik kemudian dilanjutkan dengan pelatihan berupa praktik langsung mengenai apa yang telah dipelajari. Salah satu yang menjadi antusiasme remaja masjid ketika melakukan praktik ini adalah pembuatan poster

kegiatan melalui aplikasi canva. Meskipun praktik tersebut dilakukan hanya menggunakan HP masing-masing, namun mereka merasa senang dengan keterampilan dan pengetahuan baru yang mereka miliki.



Gambar 19. Penyerahan doorprize kepada peserta workshop



Gambar 20. Sesi foto bersama



Gambar 21. Contoh Hasil Karya Poster Kegiatan

BAB IV. PENUTUP

a. Kesimpulan

Remaja masjid merupakan kelompok masyarakat yang memiliki peran pengelolaan masjid dari kalangan remaja. Masjid sebagai tempat ibadah menjadi salah satu indikator yang dipertimbangkan bagi wisatawan untuk datang. Maka masjid harus mengembangkan diri mengikuti perkembangan yang terus maju guna memberikan pelayanan yang maksimal bagi jamaah muslim. Pemberdayaan yang dilakukan dengan melakukan pelatihan kepada remaja masjid yang bertujuan untuk menyiapkan pengelola masjid yang memiliki kompetensi sumber daya manusia yang baik dan melek teknologi, sehingga masjid akan mampu memanfaatkan media sosial agar masyarakat muslim bisa memenuhi kewajiban religiusitasnya dengan baik, aman, dan nyaman.

b. Saran

Pengabdian yang telah dilaksanakan adalah berfokus pada pemberdayaan Sumber Daya dan sarana prasarana. Saran untuk pendampingan maupun pengabdian selanjutnya jika dilakukan di tempat yang sama adalah dengan fokus yang berbeda sehingga bisa melengkapi pendampingan yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

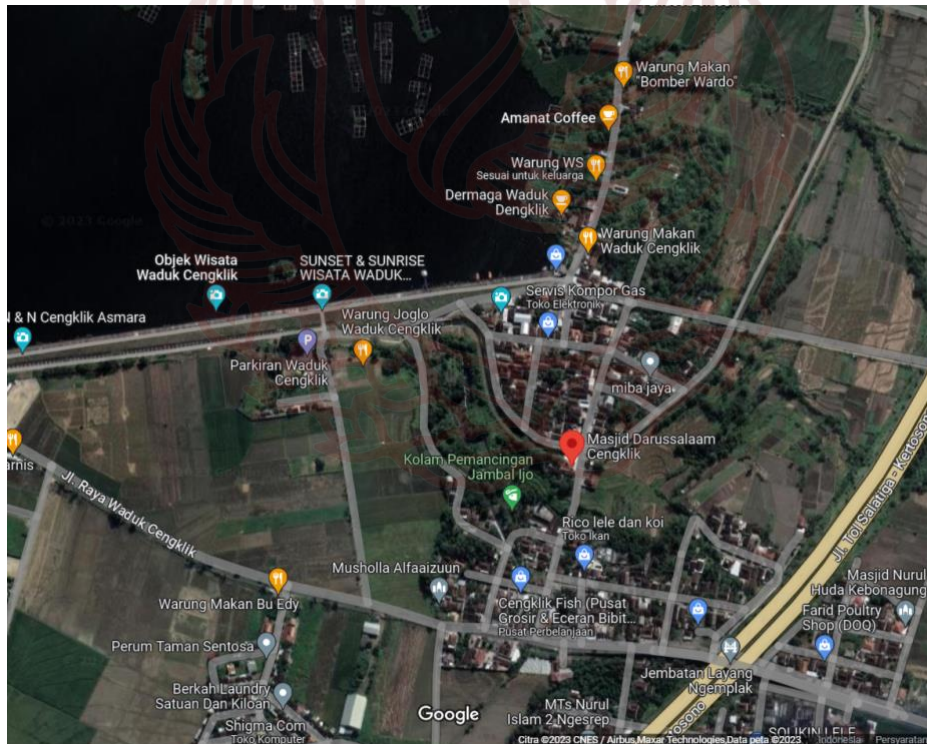
- Ajiyanto, R. (2022). *Revitalisasi Waduk Cengklik Boyolali Dimulai, PKL Bongkar Lapak*. detiknews. <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5895470/revitalisasi-waduk-cengklik-boyolali-dimulai-pkl-bongkar-lapak>
- Muhtadin. (2023). *Wawancara dengan Pihak Takmir Masjid Darussalam Cengklik Boyolali*.
- Risma. (2023). *Wawancara dengan Remaja Masjid Darussalam Cengklik*.
- Riyanto, M., & Prastiwi, I. E. (2023). *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Destinasi Wisata Waduk Cengklik Park*. 2829.
- Sudigdo, A. (2019). Dampak Fasilitas Ibadah, Makanan Halal, dan Moralitas Islam terhadap Keputusan Berkunjung yang Dimediasi Cltra Destinasi Wisata. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 15(2), 159. <https://doi.org/10.33370/jmk.v15i2.234>
- Sushmita, O. V. A. W. I. (2023). *Waduk Cengklik Timur, Surga Anak Senja*. Solopos.com. <https://www.solopos.com/waduk-cengklik-timur-surga-anak-senja-1589172>
- Triyono, A. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Community Development Program Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) Pt. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap. *KomuniTi*, Vol. Vi, No. 2.
- Yesputra, R. (2015, Agustus 24). Pengabdian Kepada Masyarakat. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://lppm.stmikroyal.ac.id/pengabdian-kepada-masyarakat/>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Wilayah Mitra



Peta Wilayah Ngemplak Boyolali, sumber wikipedia, diakses 26 Mei 2023



Peta Masjid Darussalam Cengklik Boyolali

Lampiran 2. Biodata Pelaksana

A. Biodata Peneliti

1.	Nama	Ditya Fajar Rizkizha, M.Sn.
----	------	-----------------------------

2.	Jabatan Fungsional	Pelaksana IIIb
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP	199012282022031006
5.	Akun Sinta	ID 6800887
6.	Tempat Tanggal Lahir	Yogyakarta, 28 Desember 1990
7.	Alamat Rumah	Kompleks AAN No.10, RT 10/04, Blunyahrejo, Karangwaru, Yogyakarta
8.	Telpon/Faks/Hp	081380694744
9.	Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantara No.19, Kentingan, Surakarta
10.	Telpon/Faks	0271-647658, Fax.646175
11.	Alamat E-mail	direct@isi-ska.ac.id
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	-
13.	Mata Kuliah yang diampu	1. Dasar Matra Visual
		2. Fotografi Dasar
		3. Videografi Iklan
		4. Fotografi Produk dan Iklan
		5. Komputer Grafis
		6. Desain Periklanan Televisi

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Bidang Ilmu	Desain Komunikasi Visual	Desain Komunikasi Visual
Tahun Masuk-Lulus	2009-2015	2016-2019
Judul Skripsi/Tesis	Perancangan Buku Fotografi Tentang Konservasi Alam	Perancangan Komunikasi Visual Rebranding Klub